



**PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI
MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI
PENDIDIK**

(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008 STAIN Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

HERU PRASETYO

232107107

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 5 Juni 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA112-175
NO. INDUK	: 017521

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

01SK017521.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Prasetyo

NIM : 232 107 107

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Angkatan : 2007

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK (Studi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008)" adalah benar – benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang menyatakan

HERU PRASETYO



Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. Jendral Sudirman
Gg. Rukun No. 230 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : **Naskah Skripsi**

Sdr. HERU PRASETYO

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : HERU PRASETYO

NIM : 232 107 107

Judul : **"PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008)"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpki@telkom.net – stainpki@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **HERU PRASETYO**
NIM : **232 107 107**
Judul Skripsi : **“PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN
PRESENTASI MAKALAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008
STAIN Pekalongan)”**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 8 Maret 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

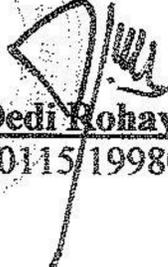
Dewan Penguji


Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Ketua


Moh. Yasin Abidin, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 8 Maret 2012

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115/199803 1 005



PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT limpahkan, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibuku, terima kasih atas do'a dan motivasi yang mengiringi langkah penulis.
2. Sahabat – sahabat kelas C angkatan 2007, tertawa dengan kalian adalah sebuah *puzzle* kehidupan bagi penulis yang berharga.
3. Civitas akademika STAIN Pekalongan.
4. Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan, sebagai calon tenaga pendidik marilah tanamkan kompetensi – kompetensi pendidik yang harus kita miliki untuk memajukan Indonesia.



MOTO

أَنْظُرْ إِلَى مَا قِيلَ وَلَا تَنْظُرْ إِلَى مَنْ قَالَ

“Lihatlah apa yang diucapkan, jangan lihat siapa yang mengucapkan”





ABSTRAK

Prasetyo, Heru. 2012. "Pengaruh Metode Diskusi Dengan Presentasi Makalah Terhadap Pembentukan Kompetensi Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008 STAIN Pekalongan)". Skripsi Jurusan/ Program Studi SI Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nur Khamidi, M.Ag.

STAIN Pekalongan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bagi calon tenaga pendidik melalui fakultas Tarbiyah, bertugas menghasilkan output mahasiswa yang siap menghadapi dunia pendidikan dengan menjadi seorang pendidik. Pembelajaran melalui metode diskusi dengan presentasi makalah yang dipraktekkan di STAIN Pekalongan mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penyusunan materi sampai menyajikan di depan kelas dikerjakan oleh mahasiswa sendiri sehingga dapat mendorong mahasiswa siswa mengembangkan kreatifitas dalam belajar, dan mampu mendorong mahasiswa secara aktif mengembangkan dan menerapkan kemampuannya guna membentuk mahasiswa yang siap menjadi pendidik. Pendidik profesional ialah pendidik yang mempunyai empat kompetensi pendidik, seperti disebutkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

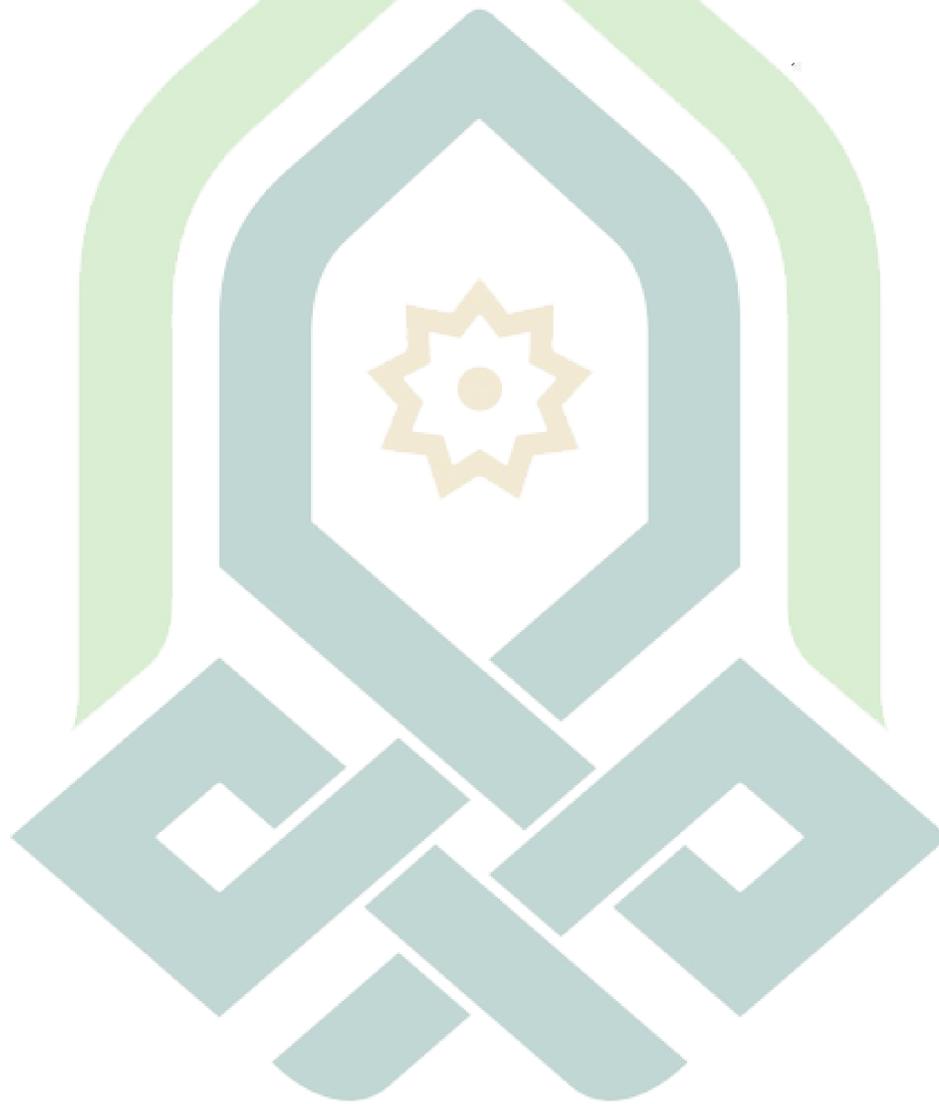
Dengan melihat uraian diatas peneliti mengajukan tiga rumusan masalah antara lain: Bagaimana pembelajaran dengan metode diskusi dengan presentasi makalah yang dilaksanakan di STAIN Pekalongan ? Bagaimana proses pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan ? Bagaimana pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran dengan presentasi makalah yang dilaksanakan di STAIN Pekalongan, untuk mengetahui proses pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa Tarbiyah, untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah secara teoritis dapat memberikan kontribusi pemikiran teori tentang metode diskusi dan kompetensi pendidik, dapat dijadikan bahan awal bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya. Secara praktisnya adalah bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk lebih meningkatkan kemampuan diskusi dan membuat karya ilmiah, bagi dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk lebih mengembangkan mekanisme diskusi dalam perkuliahan agar dapat menjadikan mahasiswa yang lebih terampil

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan ada 2 variabel, yakni variabel bebas (Metode diskusi dengan presentasi makalah) dan variabel terikat (Pembentukan kompetensi pendidik). Sampel yang peneliti ambil adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan. Sedangkan untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket, interviu dan



dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan rumus statistik *Product Moment*.

Analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran melalui metode diskusi dengan presentasi makalah termasuk kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata 44,89. 2) Pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan termasuk kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata 46,92. 3) Adanya hubungan yang positif antara metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan. Adanya hubungan ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,696 dan setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 % = 0,291 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,376 sehingga didapat $r_{xy} > r_t$. Jadi hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008, dapat diterima.





KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ijin penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.Ph.D., selaku ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., selaku dosen Wali Studi, yang telah membimbing, serta memotivasi penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Ayah, Ibu serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.



6. Teman - teman tercinta yang telah banyak membantu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti tidak dapat membalas rasa baik mereka, kecuali hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan iringan do'a *Jazakumullah Khairon Katsiro wa ahsanal Jaza'* Semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah SWT.

Semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Terima kasih.

Pekalongan, 8 Maret 2012
Penulis,

HERU PRASETYO
NIM. 232107107



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI	
 MAKALAH DAN KOMPETENSI PENDIDIK	
A. Metode Diskusi	22
1. Pengertian	22



	2. Tujuan Metode Diskusi	23
	3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	24
	4. Teknik Pelaksanaan Diskusi	25
	5. Pelaksanaan Diskusi.....	26
	6. Pembelajaran dengan Presentasi Makalah	27
	7. Hal – hal yang Perlu Diperhatikan dalam Presentasi.....	30
	8. Kiat Pintar Presentasi	31
	B. Kompetensi Pendidik	33
	1. Kompetensi Paedagogi	35
	2. Kompetensi Kepribadian	38
	3. Kompetensi Profesional	42
	4. Kompetensi Sosial	45
BAB III	METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum Jurusan Tarbiyah	49
	1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	49
	2. Visi dan Misi	50
	3. Tujuan	50
	4. Arah Pengembangan	51
	5. Struktur Organisasi	54
	6. Sarana dan Prasarana	55



	7. Dosen dan Mahasiswa	55
	8. Pelaksanaan Perkuliahan dengan Metode Diskusi Mempresentasikan Makalah	57
	B. Data Perkuliahan dengan Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah	63
	C. Data Pembentukan Kompetensi Pendidik	65
BAB IV	PENGARUH PERKULIAHAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK	
	A. Analisis Data Tentang Metode Diskusi	69
	B. Analisis Data Tentang Pembentukan Kompetensi Pendidik	72
	C. Analisis Pengaruh Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah terhadap Pembentukan Kompetensi Pendidik.	75
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	86
	B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
	1. Angket Penelitian	
	2. Surat Penunjukkan Pembimbing	
	3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	
	4. Daftar Riwayat Hidup	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Tahun 2011 Program Studi PAI Reguler Tahun 2011	56
Tabel 3.2	Hasil Angket Perkuliahan dengan Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah Jurusan Tarbiyah Mahasiswa STAIN Pekalongan	64
Tabel 3.3	Hasil Angket Pembentukan Kompetensi Pendidik Mahasiswa STAIN Pekalongan	66
Tabel 4.1	Interval Nilai Variabel X	71
Tabel 4.2	Interval Nilai dan Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah Mahasiswa STAIN Pekalongan	72
Tabel 4.3	Interval Nilai Variabel Y	74
Tabel 4.4	Interval Nilai dan Distribusi Frekuensi Pembentukan Kompetensi Pendidik Mahasiswa STAIN Pekalongan	75
Tabel 4.5	Tabel Kerja Metode Diskusi dengan Presentasi Makalah dan Kompetensi Pendidik	76
Tabel 4.6	Patokan Interpretasi Nilai "r"	79
Tabel 4.7	Nilai "r" <i>Product Moment</i>	81
Tabel 4.8	Nilai – nilai dalam Distribusi t	83



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Realita dunia pendidikan di Indonesia begitu dinamis, mulai dari sistem kurikulum yang selalu berubah mengikuti kebijakan pemerintah, hingga semakin bertambahnya anggaran untuk pendidikan. Sebagaimana telah disebutkan dalam Undang – Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 48 ayat 1 bahwa alokasi dana pendidikan minimal sebesar 20 %¹ atau berkisar 209,54 triliun dari total APBN yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2010.²

Maksud pemerintah meningkatkan anggaran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Satu hal yang mendasari upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia adalah faktor tenaga pendidik. Tenaga pendidik profesional serta mempunyai kompetensi pendidik sangat dibutuhkan oleh lembaga – lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaganya.

Mahasiswa program keguruan sebagai subyek terdepan dalam rangka mencetak calon tenaga pendidik profesional, diharapkan dapat menanamkan dan mengaplikasikan nilai – nilai pendidik yang profesional. Hal ini menjadi tugas bagi perguruan tinggi atau universitas baik negeri maupun swasta, khususnya yang menyelenggarakan program pendidikan keguruan pencetak

¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² <http://kompasiana.com/edukasia/> diakses pada tanggal 26 Agustus 2010.

mahasiswa menjadi tenaga – tenaga pendidik. Mereka dituntut bisa mencetak tenaga – tenaga pendidik yang betul – betul menguasai dan mendalami ilmu pendidikan. Mulai dari menyajikan materi yang sebelumnya kurang menarik menjadi menarik, yang sulit menjadi mudah dan yang tadinya tak berarti menjadi bermakna. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, dibutuhkan pendidikan, keahlian dan sikap khusus serta interaksi dengan masyarakat. Semua hal tersebut dikenal dengan empat kompetensi pendidik (sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10), yaitu : kompetensi profesional, kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.³ Diharapkan saat mereka telah memasuki dunia pendidikan sebagai seorang pendidik akan mampu menghadapi segala bentuk tantangan yang pasti mereka hadapi.

Sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi calon pendidik, STAIN Pekalongan melalui jurusan Tarbiyah mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan terciptanya tenaga – tenaga pendidik profesional yang mampu menghadapi problematika dunia pendidikan. Tenaga pendidik yang profesional adalah tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pendidik. Kompetensi pendidik yang dimaksudkan ialah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik yang berkaitan dengan tugas – tugas keguruan dan pembelajaran, dalam rangka menjalankan perannya sebagai seorang yang mentransfer ilmu kepada anak didik.

³ Sugiyanto, *Model – model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010), Cet.2, hlm. 2 – 3.



Kompetensi pendidik tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Melihat pentingnya kompetensi pendidik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik profesional, STAIN Pekalongan terutama jurusan Tarbiyah melatih mahasiswanya untuk menjadi seorang pendidik yang profesional melalui penggunaan metode diskusi dengan presentasi makalah dalam kegiatan perkuliahan. Metode diskusi dengan presentasi makalah adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka dengan berbagai pengalaman pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Metode pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan dan menumbuhkan kompetensi calon pendidik mahasiswa STAIN Pekalongan khususnya jurusan Tarbiyah. Dengan metode pembelajaran ini mahasiswa dilatih untuk berinteraksi, mahasiswa akan berlatih berpendapat, bertanya, menjawab, menerangkan, bahkan bercerita.

Dalam pembelajaran ini, dosen secara tidak langsung melimpahkan beberapa tanggung jawab menyampaikan materi kepada mahasiswa sendiri. Mahasiswa diberi kebebasan dalam menyampaikan materi di depan kelas, namun tetap dalam koridor ilmiah. Nathanel Centor dalam bukunya *The Dynamic Of Learning* (1946) mengatakan bahwa dengan pembelajaran tersebut menanggalkan peranan pendidik sebagai pemberi informasi, pemberi ketegasan dan penentu batas, karena mahasiswa belajar mandiri mulai dari menyusun materi sampai menyajikannya. Dengan demikian, pembelajaran



dengan metode diskusi tersebut dianggap membantu bagi siswa – siswa yang sudah matang (mahasiswa) yang sedang membahas topik – topik yang berat.⁴

Berpijak dari permasalahan di atas, tentunya kegiatan perkuliahan yang menerapkan metode diskusi dengan presentasi makalah, khususnya di STAIN Pekalongan menjadi sesuatu yang penting sebagai langkah awal untuk menumbuhkan kompetensi pendidik bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Selain itu, dengan pembiasaan presentasi makalah akan menumbuhkan dan membentuk sikap dalam diri mahasiswa yang berkaitan dengan kompetensi pendidik. Selanjutnya menjadi menarik bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji pengaruh perkuliahan dengan metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah. Dari permasalahan di atas, peneliti mengambil judul “PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PENDIDIK (Studi Pada Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008) ”

Alasan peneliti menjadikan mahasiswa Tarbiyah angkatan 2008 sebagai subyek penelitian adalah karena mahasiswa Tarbiyah angkatan 2008 peneliti anggap terjangkau, salah satu hal yang mendukung sebuah penelitian adalah aspek keterjangkauan, dalam hal ini terjangkau pada kemudahan penulis untuk mendapatkan data. Selain itu dibandingkan dengan mahasiswa – mahasiswa semester awal, mahasiswa angkatan 2008 peneliti anggap telah

⁴ W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 84 – 85.



menyerap manfaat dari pembiasaan metode diskusi dengan presentasi makalah.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi sekaligus mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah. Adapun alasan - alasan tersebut sebagai berikut:

1. Belum adanya penelitian yang mengangkat tema ini.
2. Peneliti ingin mengetahui pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap kompetensi pendidik, karena model pembelajaran ini kerap digunakan oleh dosen – dosen di STAIN Pekalongan.
3. Sebagai mahasiswa STAIN Pekalongan yang terbiasa melaksanakan diskusi dengan mempresentasikan makalah. Peneliti ingin mengetahui manfaat yang didapatkan mahasiswa dengan pelaksanaan metode ini.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan metode diskusi dengan presentasi makalah yang dilaksanakan di STAIN Pekalongan ?
2. Bagaimana proses pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik ?



Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka diperlukan penjelasan istilah dari judul skripsi di atas sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah strategi pembelajaran melalui pertemuan atau percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas topik tertentu yang menjadi pusat perhatian bersama, yang dipimpin oleh seorang moderator.⁶

3. Presentasi Makalah

Presentasi adalah menjelaskan atau menyampaikan tentang suatu informasi kepada *audience*.⁷

Makalah adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum. Karangan yang termasuk tugas pelajar selama pendidikannya di sekolah.⁸

4. Pembentukan

Pembentukan adalah cara, proses membentuk.⁹

⁵ WJS Poerwadarminta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 85

⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 97.

⁷ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Buku ke-2)*, (Pekalongan : STAIN Press, 2009), hlm. 104.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 546.

⁹ *Ibid.*, hlm. 104.



5. Kompetensi Pendidik

Kompetensi pendidik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁰ Yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Dari penjelasan istilah – istilah di atas, maksud dari judul pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik (Studi pada mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah angkatan 2008) adalah sebuah kajian ilmiah untuk meneliti pengaruh perkuliahan yang menggunakan metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan 2008.

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran dengan metode diskusi dengan mempresentasikan makalah yang dilaksanakan di STAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa Tarbiyah.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik.

¹⁰ Triyono Kendar dkk, *Undang – undang Republik Indonesia NO. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : CV. Tri Jaya Abadi), hlm. 4.



D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran teori tentang metode diskusi dan kompetensi pendidik.
- b. Dapat dijadikan bahan awal bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk lebih meningkatkan kemampuan diskusi dan membuat karya ilmiah.
- b. Dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk lebih mengembangkan mekanisme diskusi dalam perkuliahan agar dapat menjadikan mahasiswa yang lebih terampil.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku “Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa” R. Killen menyebutkan bahwa Model Pembelajaran Diskusi merupakan suatu proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab suatu pertanyaan dan pemahaman atau membuat keputusan. Ditambahkan juga bahwa dalam diskusi, siswa dituntut untuk selalu aktif berpartisipasi. Siswa





dituntut berpikir kritis, siap mengemukakan pendapat secara tepat, berpikir secara objektif dan menghargai pendapat orang lain.¹¹

Ivor K. Davies, dalam bukunya yang berjudul “Pengelolaan Belajar” mengemukakan bahwa pada hakikatnya metode pembelajaran diskusi ini berpusat pada peserta didik¹², sehingga keaktifan peserta didik secara otomatis akan terangsang dan akan tercipta pembelajaran yang dinamis. Dalam buku “Pendidikan Orang Dewasa” karangan Suprijanto, W. Gulo menambahkan bahwa diskusi merupakan strategi belajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik.¹³ Salah satu dari pembelajaran aktif tersebut, ialah dengan presentasi makalah, menurut Jimmy Wales, dalam situs wikipedia menyebutkan bahwa presentasi makalah merupakan suatu kegiatan berbicara dihadapan banyak hadirin, dengan memaparkan hasil kerja ilmiahnya.¹⁴ Menurut Anto S. Nugroho bahwa presentasi adalah usaha untuk mengkomunikasikan ide presentator secara langsung kepada pendengar yang berarti juga pada komunitas ilmiah (*thought collective*)¹⁵. Berkaitan dengan pembentukan kompetensi pendidik, menurut W. James Popham dan Eva L. Baker dalam bukunya “Teknik Mengajar Secara Sistematis” menyebutkan bahwa diskusi juga berguna sekali untuk mengubah perilaku afektif siswa secara

¹¹ Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 69.

¹² Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991) Cet.2, hlm. 236

¹³ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 97.

¹⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/presentasi/> diakses pada tanggal 13 desember 2010.

¹⁵ <http://asnugroho.blogspot.com/2004/09/bagaimana-memberikan-presentasi-yang.html> diakses pada tanggal 13 desember 2010.



konkret, penggunaan diskusi secara terampil memungkinkan pembentukan suatu sikap.¹⁶

Menurut Broke and Stone (1995) dalam buku “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” karangan E. Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi pendidik merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku seorang pendidik yang penuh arti. Sementara Charles (1994) berpendapat bahwa kompetensi pendidik adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.¹⁷ Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi”, menyebutkan bahwa guru atau pendidik adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional. Diantaranya : sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, berjiwa kreatif, bersifat terbuka, menunjukkan rasa cinta terhadap profesinya, disiplin, dan memahami tentang keilmuan kependidikan.¹⁸

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)”, bahwa penggunaan diskusi dalam pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Peserta didik mejadi terangsang untuk belajar aktif dalam

¹⁶ W. James Popham dan Eva L. Baker, *Op. Cit.*, hlm. 85.

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Cet. Ke-3, hlm. 25.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), Cet. 3, hlm. 36 – 38.



pembelajarannya, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis.¹⁹

Adapun dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti apakah metode diskusi dengan presentasi makalah yang dilaksanakan oleh mahasiswa STAIN Pekalongan berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi pendidik mereka yang meliputi empat kompetensi pendidik. Penelitian yang demikian menurut peneliti belum ada yang meneliti.

2. Kerangka Berpikir

Tantangan bagi seorang guru di zaman modern ini menjadi semakin beragam, salah satu yang menarik adalah berkaitan dengan kompetensi pendidik yang belakangan ini banyak diperbincangkan oleh umum. Mulai dari menurunnya kualitas anak didik, hingga kemerosotan moral, menjadi bahan evaluasi bagi *stakeholder* dalam dunia pendidikan. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa program kependidikan mempunyai tanggung jawab akan permasalahan tersebut. Kemampuan sebagai seorang calon tenaga pendidik mutlak perlu diasah dan dibiasakan saat proses pendidikan calon tenaga pendidik. Salah satunya dengan pembiasaan dalam model pembelajaran yaitu dengan mempresentasikan makalah.

Melalui kegiatan pembelajaran diskusi dengan mempresentasikan makalah, calon tenaga pendidik atau mahasiswa dilatih untuk memaparkan sebuah topik kepada mahasiswa lain di depan kelas. Inti dari kegiatan ini tidak hanya pada pemaparan suatu topik, namun keterampilan mahasiswa dalam memilih materi, menyusun, hingga aspek kerjasama antar

¹⁹ Moch. Ainur Rifqi Dina, *Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006)



mahasiswa dalam kelompok juga menjadi hal yang penting untuk membiasakan mahasiswa dalam membentuk mental seorang pendidik yang profesional.

Dalam rangka mencetak mahasiswa yang siap menjadi pendidik profesional, jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan melatih mahasiswa mulai dari semester awal untuk terbiasa menjadi tenaga pendidik yang aktif dan berfikir dinamis melalui penerapan model pembelajaran melalui metode diskusi dengan mempresentasikan makalah. Hal ini diharapkan mampu menciptakan tenaga – tenaga pendidik yang memenuhi kriteria kompetensi pendidik. Sesuai dengan visi dan misi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui analisis data yang terkumpul.²⁰ Jadi hipotesis merupakan kesimpulan awal, sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian melalui penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini yakni “Ada pengaruh yang signifikan metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008.”

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, Edisi Revisi VI, hlm. 71.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.²¹ Sedangkan dalam pendapat lain disebutkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara memperoleh suatu pengetahuan baru atau suatu cara untuk menjawab permasalahan – permasalahan penelitian yang dilakukan secara ilmiah.²²

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.²³ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data – data *numerical* / angka yang diolah dengan metode statistik.²⁴

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.²⁵ Dan variabel pada penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya gejala atau unsur yang lain yang pada gilirannya gejala atau unsur yang kedua itu disebut

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm. 1.

²² Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : Taruna Grafika, 2003), hlm. 93.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 21.

²⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 31.

²⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2001), hlm. 118.





variabel terikat.²⁶ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode diskusi dengan presentasi makalah, yang meliputi:

- 1) Mahasiswa mampu mengkoordinasi teman – teman satu kelompoknya untuk bekerja sama.
- 2) Mahasiswa mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dengan memilih bahan, menyusun, dan menyimpulkan.
- 3) Mahasiswa menyampaikan materi di depan kelas dengan baik.
- 4) Mahasiswa dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.²⁷

Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kompetensi pendidik, yang meliputi :

- 1) Kompetensi Paedagogi : perancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dialogis.
- 2) Kompetensi Profesional : memilih dan menentukan materi, mengorganisasikan materi.
- 3) Kompetensi Kepribadian : berwibawa, berakhlak mulia, dewasa dan disiplin.
- 4) Kompetensi Sosial : bergaul dengan santun, berinteraksi dengan sesama dan komunikatif.

²⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1998), Cet.8, hlm. 56.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 57.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama atau pokok dalam penelitian.²⁸ Yang termasuk sumber data primer adalah mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tabiyah angkatan 2008, dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan dokumen kemahasiswaan dari akademik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer.²⁹ Yang termasuk sumber data sekunder adalah buku - buku yang berkaitan dengan tema penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁰ Adapun yang dijadikan populasi adalah mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2008, yang berjumlah 323.³¹

²⁸ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), hlm. 132.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 133.

³⁰ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), Cet.2, hlm. 24.

³¹ Data bagian akademik STAIN Pekalongan per 20 Oktober 2011.





b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³² Mengingat banyaknya jumlah populasi yang ada, maka penelitian ini menggunakan penelitian sampel. Sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasi yang jumlahnya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah populasinya besar, dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih dari jumlah populasi.³³ Dan berdasarkan pernyataan diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 % dari seluruh jumlah populasi. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 48 dari mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2008. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kelompok (*Cluster Sample*), artinya bahwa sampel yang diambil merupakan mahasiswa STAIN Jurusan Tarbiyah angkatan 2008 dari berbagai kelas yang merupakan satuan kelompok belajar.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang subyek penelitiannya, untuk kemudian dijadikan bahan analisis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

³² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131

³³ *Ibid.*, hlm. 134.



pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode diskusi dengan presentasi makalah dan pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data yang bersumber dari tulisan (*Paper*), seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana, serta gambaran umum Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

c. Metode Interview (wawancara)

Metode interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode diskusi dengan presentasi makalah di STAIN Pekalongan. Wawancara ditujukan kepada dosen – dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN.

6. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi kausalitas (sebab – akibat), karena tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel

³⁴ *Ibid.*, hlm. 151.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 158.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 227.

bebas terhadap variabel terikat melalui data - data statistik. Penelitian ini terdapat dua variabel yang dikorelasikan (*Bivariate Correlation*).

Dengan demikian untuk menganalisa koefisien korelasi antara variabel metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap variabel pembentukan kompetensi pendidik, digunakan rumus korelasi *product moment*³⁷, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	koefisien korelasi antara variabel
N	=	banyaknya sampel
$\sum X$	=	jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	=	jumlah seluruh skor Y
$\sum XY$	=	jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y
$\sum X^2$	=	jumlah skor X kuadrat
$\sum Y^2$	=	jumlah skor Y kuadrat

³⁷ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Press, 2008), Cet.2, hlm. 84.



G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman dari pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Metode diskusi dengan presentasi makalah dan kompetensi pendidik. A. Metode diskusi dengan presentasi makalah yang berisi pengertian, tujuan, kelebihan dan kekurangan, teknik pelaksanaan, pelaksanaan, pembelajaran dengan presentasi makalah, hal – hal yang perlu diperhatikan dalam presentasi dan kiat pintar presentasi B. Kompetensi Pendidik meliputi, kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB III Metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan. A. Gambaran umum Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, meliputi sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi, tujuan, arah pengembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dosen dan mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan dengan metode diskusi mempresentasikan makalah. B. Data perkuliahan dengan metode diskusi



dengan presentasi makalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

C. Data hasil penelitian pembentukan kompetensi pendidik.

BAB IV Pengaruh perkuliahan dengan menggunakan metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik. A. Analisis data tentang metode diskusi dengan presentasi makalah di STAIN Pekalongan. B. Analisis data tentang pembentukan kompetensi pendidik, dan C. Analisis data tentang pengaruh metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2008.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran – saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran metode diskusi dengan mempresentasikan makalah yang dilaksanakan di STAIN Pekalongan, ialah pembelajaran aktif yang melatih mahasiswa menulis karya ilmiah sederhana berupa makalah, untuk kemudian disajikan di depan kelas tentang suatu pokok bahasan perkuliahan. Topik yang dibahas dalam makalah tersebut kemudian didiskusikan oleh penyaji bersama *audiens*. Hal – hal baru yang ditemukan dalam proses diskusi yang membutuhkan pemecahan, kemudian dibahas bersama dalam diskusi dengan bertukar argumen antar mahasiswa.

Pelaksanaan metode diskusi dengan presentasi makalah mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan menunjukkan kategori cukup baik dengan nilai rata – rata 44,89 yang berada pada interval 43 – 46. Kategorisasi cukup baik juga dapat dilihat dari hasil angket dengan indikator persiapan, perancangan, pembuatan dan penyajian makalah bahwa sebagian besar mahasiswa responden memilih pilihan B dan C pada angket metode diskusi dengan presentasi makalah.

Dengan penilaian setiap pilihan sebagai berikut :



- Pilihan A mendapat nilai sangat baik.
 - Pilihan B mendapat nilai baik.
 - Pilihan C mendapat nilai cukup baik.
 - Pilihan D mendapat nilai kurang baik.
2. Proses pembentukan kompetensi pendidik pada mahasiswa ialah dengan pembiasaan melaksanakan diskusi. Dalam perkuliahan menggunakan metode diskusi dengan presentasi makalah, selain mahasiswa dibiasakan berdiskusi dan berbicara di depan kelas mahasiswa juga dilatih untuk melaksanakan hal – hal kecil mulai dari pembuatan makalah sampai menyajikannya. Hal – hal kecil yang dilaksanakan mahasiswa berkaitan dengan nilai – nilai kompetensi pendidik, misalnya:
- Diskusi dapat berjalan dengan baik berkat adanya penyaji yang dialogis dan interaktif, beberapa mahasiswa dapat mengelola diskusi dengan baik, dialogis dan interaktif. Hal ini berkaitan dengan kompetensi paedagogi.
 - Dalam pelaksanaan diskusi sering terjadi perbedaan pendapat dan tidak jarang ada mahasiswa yang kurang bisa mengendalikan diri dan berlaku kurang santun serta tidak dewasa, hal ini berkaitan dengan kompetensi kepribadian.
 - Mahasiswa menyusun makalah dan memilih materi yang tepat, hal ini berkaitan dengan kompetensi profesional.

- Mahasiswa yang tergabung dalam sebuah kelompok akan saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sesama kelompok, hal tersebut berkaitan dengan kompetensi sosial.

Dari hasil penilaian angket, bahwa pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan menunjukkan kategori cukup baik dibuktikan dari nilai rata-rata yaitu 46,92 pada interval 43 – 46.

3. Metode diskusi dengan presentasi makalah berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan cukup kuat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,696. Dimana r_t pada taraf signifikan 5 % = 0,291 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,376. Ini berarti $r_h > r_t$ maka terbukti bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan. Dan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dengan presentasi makalah terhadap pembentukan kompetensi pendidik mahasiswa jurusan Tarbiyah angkatan 2008 STAIN Pekalongan dapat diterima.



B. Saran – saran

Mengingat pentingnya menanamkan kompetensi pendidik bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah, berikut peneliti sampaikan beberapa saran :

1. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa metode diskusi dengan presentasi makalah berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi pendidik. Mahasiswa jurusan Tarbiyah yang diharuskan menguasai kompetensi – kompetensi pendidik, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dengan selalu optimal dan bersungguh – sungguh dalam setiap kegiatan perkuliahan.
2. Menyusun makalah merupakan kegiatan yang dapat mengarahkan berpikir ilmiah dan menulis secara ilmiah. Sebagai mahasiswa yang disebut sebagai kaum intelektual, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan menulis makalah dengan baik, diantaranya dengan mengeksplorasi segala sumber yang bisa didapatkan dengan maksimal.
3. Guru atau pendidik ialah suatu profesi yang berada pada posisi yang penting bagi masa depan bangsa, dan mahasiswa calon pendidik adalah calon – calon pengisi posisi tersebut. Sebagai mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, resapilah dan tanamkanlah kompetensi – kompetensi pendidik yang harus kita semua miliki tersebut. Agar bisa menjadi guru yang mampu mencerahkan masa depan Indonesia.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan.1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Cet.I. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dina, Moch. Ainur Rifqi. 2006. *Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Cet.2. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. 3. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Cet. I. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kencana, Wayan Nur. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Ed.1. Cet.2. Jakarta : Kencana.
- Kendar, Triyono dkk. *Undang – undang Republik Indonesia N0. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : CV. Tri Jaya Abadi.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Taruna Grafika.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet. Ke-3. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. III. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.



- Mustakim, Zaenal. 2003. *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I*. Pekalongan : STAIN Press.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. 8. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Jakarta : Kencana.
- Rahardja, Hermawan. 2009. *Buku Pintar Presentasi*. Cet.1. Yogyakarta : Startbook Media.
- Salafudin. 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Cet.2. Pekalongan : STAIN Press.
- Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Cet.2. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyanto. 2010. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Cet. 2. Surakarta : Yuma Pustaka, 2010.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulanjari, Yuni. 2010. *Retorika*. Cet. 1. Yogyakarta : Siasat Pustaka.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sutrisno. 1989. *Statistik I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Wibowo, Mungin Eddy dkk. 2006. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes.



Widjaja, H. A. W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Cet. II Edisi Revisi
Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Album Kenangan Wisuda Sarjana ke-22 Diploma Tiga ke-8 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pekalongan : STAIN Press, 2011.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2009/2010. Pekalongan : STAIN Press, 2009.

Website :

<http://kompasiana.com/edukasia/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/presentasi/>

<http://asnugroho.blogspot.com/2004/09/bagaimana-memberikan-presentasi-yang.html>

<http://niningsulistyoningrum.wordpress.com/2010/05/15/kompetensi-kependidikan/>

<http://jufrisyaahruddin.wordpress.com/2007/07/18/empat-kompetensi-yang-harus-dimiliki-guru/>



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

I. Identitas

Nama Responden :

NIM : 232 108 ...

II. Responden

Mahasiswa Tarbiyah Reguler STAIN Pekalongan Angkatan 2008.

III. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan NIM anda di tempat yang telah tersedia.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda pikirkan, dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi keadaan anda sekarang.
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini, sangat peneliti harapkan.
5. Atas kesediaan anda menjawab angket ini, peneliti haturkan terima kasih.

METODE DISKUSI DENGAN PRESENTASI MAKALAH

1. Sebagian besar dosen STAIN Pekalongan di dalam pembelajarannya menggunakan metode diskusi dengan mempresentasikan makalah, bagaimana kesan anda dengan model pembelajaran ini ?
 - a. sangat antusias b. antusias c. kurang antusias d. tidak antusias
2. Perkuliahan dengan metode diskusi, sebelumnya diawali dengan pembentukan kelompok – kelompok yang akan mempresentasikan makalah. Apakah anda bekerja sama dengan semua anggota kelompok anda ?
 - a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
3. Jika anda sebagai ketua kelompok yang bertugas mempresentasikan makalah, apakah anda akan membagi tugas kepada masing – masing anggota kelompok anda ?
 - a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
4. Bagaimana biasanya respon anda ketika mendapat giliran untuk mempresentasikan makalah ?
 - a. siap dan selalu bekerja sama dengan semua anggota kelompok
 - b. bekerja sama hanya dengan teman dekat
 - c. bekerja sendiri - sendiri



- d. tidak mau tahu dengan tugas yang diberikan
5. Apakah bahan makalah yang anda dapatkan untuk dipresentasikan, anda persiapkan terlebih dahulu dengan matang ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
6. Apakah anda memilih bahan makalah yang anda anggap paling anda kuasai untuk anda presentasikan ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
7. Apakah anda menyusun bahan makalah untuk dipresentasikan dengan inisiatif anda sendiri ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
8. Apakah anda mempersiapkan diri sebelum anda mempresentasikan makalah?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
9. Apakah audiens tertarik dengan presentasi yang anda sampaikan di depan kelas ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
10. Apakah audiens responsif saat anda mempresentasikan makalah di depan kelas ? dibuktikan dengan adanya pertanyaan dari audiens yang sesuai dengan tema makalah anda.
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
11. Apakah saat anda mempresentasikan makalah di depan kelas, anda mempertimbangkan runtutan (sistematisasi) isi makalah ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
12. Apakah anda tertantang untuk menjawab saat muncul pertanyaan dari audiens yang berbobot mengenai makalah anda ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah



13. Apakah anda dapat memberikan argumen yang baik dalam menjawab pertanyaan dari audiens yang diluar kemampuan anda ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
14. Apakah anda dapat mempresentasikan makalah dengan baik, saat kelas tidak didampingi oleh dosen ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
15. Apakah setelah anda mempresentasikan makalah di depan kelas kemudian anda menyimpulkan isinya ?
- a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah





KOMPETENSI PENDIDIK

1. Dalam pembelajaran sebagai pendidik, apakah anda akan menerapkan metode diskusi pada saat memberikan materi ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
2. Ketika anda mendapat tugas mengajar, apakah anda menguasai terlebih dahulu materi yang akan disampaikan ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
3. Jika kelas anda dilengkapi dengan alat multimedia yang dapat membantu pembelajaran, apakah anda akan memanfaatkannya dalam pembelajaran ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
4. Pada saat melaksanakan tugas mengajar, apakah anda berusaha mengajar dengan baik ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
5. Sebelum mengajar, apakah anda akan memilih materi – materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
6. Dalam menyusun materi pembelajaran, apakah anda memperhatikan aspek sistematisasi materi ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
7. Materi yang anda sampaikan, apakah anda susun mulai dari yang mudah menuju sulit ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah anda memperhatikan tutur kata anda ketika sedang berbicara di depan kelas ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah
9. Apakah anda menjaga kewibawaan anda di depan orang yang anda ajar selama mengajar ?
 - a. Ya, selalu
 - b. sering
 - c. kadang - kadang
 - d. tidak pernah



10. Apakah anda berpakaian dengan sopan ketika anda sedang mengajar ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
11. Apakah anda datang tepat waktu ketika akan mengajar ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
12. Dalam penerapan metode diskusi bila terjadi perbedaan pendapat, apakah anda dapat menghargai pendapat lain yang berbeda dengan anda ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
13. Apabila terjadi perdebatan yang berkepanjangan dalam diskusi, apakah anda meminta pendapat yang lain sebagai solusi ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
14. Ketika sedang berdiskusi, apakah anda dapat mengkomunikasikan suatu hal yang sulit menjadi mudah ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah
15. Ketika berdiskusi, apakah anda menjaga perkataan dari hal – hal yang dapat menyinggung orang lain ?
a. Ya, selalu b. sering c. kadang - kadang d. tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0038/2011

Pekalongan, 6 Januari 2011

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Aris Nur Khamidi, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HERU PRASETYO**

NIM : 232107107

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN MENTAL KEGURUAN (STUDI PADA MAHASISWA STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN 2008)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd
NIP. 19670717 199903 1001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0037/2011

Pekalongan, 6 Januari 2011

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : HERU PRASETYO

NIM : 232107107

Semester : VII

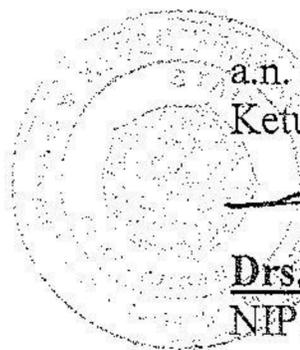
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN PRESENTASI MAKALAH TERHADAP PEMBENTUKAN MENTAL KEGURUAN (STUDI PADA MAHASISWA STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBİYAH ANGKATAN 2008)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

[Signature]
Drs. Moh. Muslih, M.Pd

NIP. 19670717 199903 1001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Heru Prasetyo
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Agustus 1987
Alamat : Jl. Raya Ambowetan 05 / III No. 133,
Ambowetan Ulujami Pemalang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 02 Ambowetan	Lulus Tahun 1999
SLTPN 1 Ulujami	Lulus Tahun 2002
SMKN 3 Pekalongan	Lulus Tahun 2005
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI	Masuk Tahun 2007

III. IDENTITAS ORANG TUA

a. Ayah
Nama : Suratno
Alamat : Ds. Ambowetan, Ulujami Pemalang

b. Ibu
Nama : Painem
Alamat : Ds. Ambowetan, Ulujami Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2012

HERU PRASETYO